



ABSTRAK

Kondisi Psikologis Tokoh Utama dalam Cerpen *Lan Atakallama wa Lan Ansā*
Karya İhsān ‘Abdu al-Quddūs: Analisis Psikologi Sastra

Oleh: Nurul Hikmah

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kondisi psikologis tokoh utama pada cerpen “*Lan Atakallama wa Lan Ansā*” dan bagaimana tokoh tersebut menyikapi permasalahan yang dia alami. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural sebagai teori bantu, dan teori psikologi kepribadian Sigmund Freud. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian struktural dan metode penelitian psikologi sastra untuk memahami unsur-unsur kejiwaan tokoh dalam karya sastra.

Berdasarkan hasil analisis struktural, tokoh utama dalam cerpen “*Lan Atakallama wa Lan Ansā*” adalah seorang wanita ‘dia’ yang berasal dari Kairo, Mesir, berumur 30-an tahun, baik, supel, ceria, pandai bersolek, selalu memiliki keinginan yang kuat untuk menari, kurang taat beragama, dan telah menikah dengan seorang tentara Mesir. Dari analisis psikologi sastra didapatkan bahwa peristiwa-peristiwa yang mengandung tekanan psikologis pada tokoh ‘dia’ ada sembilan, diantaranya yaitu saat harus pindah ke kota ‘Arisy, saat kota ‘Arisy diserang oleh tentara Yahudi, saat terjadinya permasalahan makanan, saat seluruh sudut kota ‘Arisy diduduki oleh tentara Yahudi, saat didatangi temannya yang bekerjasama dengan tentara Yahudi, saat harus menyerah, saat dilecehkan oleh tentara Yahudi, saat rasa cemasnya memuncak, dan saat mengalami gangguan psikologis. Dalam menyikapi setiap peristiwa tersebut, *ego* mampu meredusi tegangan *id*. Berbagai mekanisme pertahanan yang dilakukan *ego* untuk mereduksi tegangan *id* yaitu, penolakan (*escaping avoiding*), reaksi agresi (*aggressive reaction*), dan intelektualisasi (*intelektualization*). Dari keseluruhan peristiwa yang ada, *ego* lebih dominan daripada *id* dan *superego*-nya. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya penyakit psikosomatis dalam diri tokoh utama. Tokoh utama telah berobat ke beberapa dokter, namun tidak ada yang bisa menyembuhkan penyakitnya. Pada dasarnya, hanya ada satu solusi agar tokoh utama „dia” bisa sembuh dari penyakitnya yaitu dengan mengaku kepada suaminya apa yang sebenarnya terjadi pada dirinya.

Kata kunci: cerpen, wanita, psikosomatis.



ABSTRACT

Psychological Condition of The Main Character in the Short Story *Lan Atakallama wa Lan Ansā* By İhsān ‘Abdu al-Quddūs: Analysis of Psychological Literature

By: Nurul Hikmah

This research aims to uncover psychological condition of the main character in the short story *Lan Atakallama wa Lan Ansā* and how the main character confront the psychological pressure that he experienced. The theory used in this research are the psychology theory of Sigmund Freud, and the structural theory to support the psychology literature.

Based on the result of structural analysis, the main character in the short story *Lan Atakallama wa Lan Ansā* is a woman called as ‘she’ from Cairo, Egypt, was 30 years old, kindly, sociable, cheerful, know how to use make up, like dancing, weak on her religion, very like with her home appliances, and had married with an Egyptian army. While the result of a psychological pressure on the lead character ‘she’ is nine, that is when she had to move to ‘Arisy, when ‘Arisy attacked by jewish soldiers, when the problem of food, when the whole corner town ‘Arisy occupied by the jewish soldiers, when visited by her friend who cooperation with the jewish soldiers, when a sense of heightened anxiety, and when experiencing psychological. In addressing each event, the ego can reduce the voltage id. However, the incidents of abusive superego Jews dominate the ego. Various defense mechanisms used to deal the problem, namely, the rejection (avoiding escaping), the reaction of aggression, and intellectualization. Of all the events, ego is more dominant than id and superego. This is what causes the incidence of psychosomatic disease on the main character. The main character have treated to doctors, but no one can heal his disease. Basically there is only one solution so that the main character can recover from the disease that is by confessing to her husband what really happened to him.

Keywords: short story, woman, psychosomatic.



ملخص

الحالة السينمائية للشخص الرئيسي في قصة "لن أتكلم ولن أنسى" القصيرة لإحسان عبد

القدوس:

تحليل سينمائي للأدبي

المؤلفة: نور الحكمة

الهدف من هذا البحث هو تعبير الحالة السينمائية للشخص الرئيسي في قصة "لن أتكلم ولن أنسى" القصيرة وكيفية تحليل المسائل التي أصابته. والنظرية المستخدمة في هذا البحث هي نظرية التحليل التركيبية ونظرية التحليل النفسي من الشخص الرئيسي لسغموند فرويد. وطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة التحليل التركيبية وطريقة التحليل السينمائي. من التحليل التركيبية يوجد أن الشخص الرئيسي في قصة "لن أتكلم ولن أنسى" القصيرة هو امرأة تُقال "هي"، وهي امرأة من القاهرة، مصر، في الثلاثين من عمرها، ومحسنة، واجتماعية، وملامحها مسروقة، وضعيفة عن عمل تديينها، وهي من العائلة الغنية. والحكمة في هذه القصة هي حكمة متأخرة لأنّها تبدأ من طبقة الإنتهاء مع طبقة التعريف، وطبقة ظهور الصراع، وطبقة الصعود، وطبقة القيمة.

من التحليل النفسي من الشخص الرئيسي لسغموند فرويد يوجد أنّ الشخص الرئيسي يوجه المشاكل في كل أحداث حتى تسبب أصابه اضطرابات نفسية. اضطرابات نفسية لشخص الرئيسي تدل على عدم التوازن بين "الهذا" و"الأنّا"، و"الأنّا العليا". في مواجهة المشاكل، توتر "الهذا" يستطيع أن ينقصه "الأنّا". وينقصه "الأنّا" بطريقة الدفاع النفسي وهي العداوة، الرفض، والتبرير. من القصة كلها، "الأنّا" يعمل أكثر من "الهذا" و"الأنّا العليا". هذا الحال يسبب ظهور مرض سيكسوماتيس. وقد يعالج إلى الأطباء كلها، ولكن ليس هناك أمل لأنّهم لا يستطيعون أن تعالجوه. وقد عالج إلى الأطباء، ولكن ليس هناك أمل لأنّهم لا يستطيعون أن يعالجوه. إنما عليو أن يعُف بما حدث إلى زوجها لتشفي من مرضه النفسي.

كلمات البحث: قصة قصيرة، امرأة، سكسوماتيس